

**PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KITAB
FATKHUL QARIB KELAS X DI MADRASAH ALIYAH
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

ANA MISKHATUN JANAH
NIM. 2021111237

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Miskhatun Janah

NIM : 2021111237

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KITAB FATKHUL QARIB KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI’IYAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 17 Januari 2019

Yang menyatakan,



Ana Miskhatun Janah
NIM. 2021111237

Maskhur, M.Ag

Dukuh Bolang Keputon Rt 02 Rw 02

Kec. Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Pekalongan, 17 Januari 2019

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Ana Miskhatun Janah

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PAI

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : ANA MISKHATUN JANAH

NIM : 2021 111 237

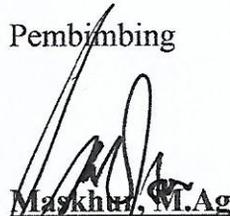
JUDUL : **PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KITAB FATKHUL QARIB KELAS X DI MADRASAH ALIYAH
SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalmu'alaikumWr.Wb.

Pembimbing



Maskhur, M. Ag

NIP. 197306112003121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : ANA MISKHATUN JANAH
NIM : 2021111237
Judul : **PROBLEMATIKA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN KITAB FATKHUL QARIB
KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALFIYAH
SYAFF'İYAH PROTO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 01 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Hj. Nur Khasanah, M. Ag
NIP. 197709262011012004

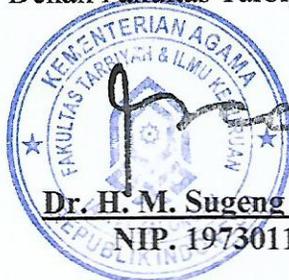
Penguji II

Ningsih Fadhilah, M. Pd
NIP. 198508052015032005

Pekalongan, 28 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya kelak di hari akhir. Tidak lupa pula peneliti sekaligus sebagai penulis skripsi ini juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ayah dan Ibu tercinta serta kerabat dan teman-teman, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan dan motivasi kepada penulis.
2. Kakak ku Heristina Muafiqoh yang selalu memberikan saran kepada penulis.
3. Maskhur, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis dari awal sampai akhir.
4. Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan yang dapat menerima peneliti dengan sangat terbuka.
5. Sahabat-sahabatku STAIN Pekalongan angkatan 2011 khususnya kelas F "*Tempoe Doeloe*".
6. Sahabat-sahabatku PPL di SMP Negeri 2 Pekalongan.
7. Sahabat-sahabatku KKN Desa Kalisalak Kec. Limpung.
8. Sahabat-sahabatku

MOTTO

وَفِي رِوَايَةٍ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَتَغْفِرُ

لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحَيْتَانَ فِي الْبَحْرِ (ابن عبد البرفي العلم عن أنس حديث صحيح)

“Dalam riwayat: ‘Mencari ilmu wajib terhadap setiap orang Islam.

Sesungguhnya pencari ilmu dimohonkan pengampunan kepadanya oleh segala

sesuatu sehingga ikan dalam lautan.’ (HR. Ibn Abdil Barr dari Anas Hadits

Shahih).”¹

¹Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: Hadis-Hadis Pendidikan*, Cet. Ke-2 , (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 139.

ABSTRAK

Jannah, Ana Miskhatun. 2019. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib Kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Tarbiyah PAI IAIN Pekalongan. Maskhur, M.Ag

Kata kunci : Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib

Mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan kitab Fatkhul Qarib memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Seorang guru harus memiliki kemampuan menerjemahkan bahasa arab ke dalam bahasa lokal masyarakat setempat dengan baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan pemahaman makna, dan juga seorang guru wajib menguasai cara menyampaikan isi dari kitab tersebut dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Sedangkan bekal yang harus dimiliki siswa adalah siswa harus memiliki kemampuan menulis dan membaca dengan menggunakan bahasa Arab serta siswa harus berkonsentrasi untuk mendengarkan pemaknaan kitab dan keterangan yang diberikan oleh gurunya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib Kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan? Apa saja problematika pembelajaran kitab Fatkhul Qarib Kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Proto Kedungwuni Pekalongan? Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengatasi problematika pembelajaran kitab Fakhul Qarib kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan? Adapun tujuan Penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran kitab Fatkhul Qarib kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Untuk mendeskripsikan upaya guru dan siswa dalam mengatasi problematika pembelajaran kitab Fakhul Qarib kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori analisis menurut Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran kitab Fatkhul Qarib kelas X dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi: problem yang dihadapi guru yaitu waktu pelajaran yang terbatas, kemampuan mengkodisikan kelas, dan penyesuaian latarbelakang pendidikan siswa, sedangkan problem yang dialami siswa, meliputi: kesulitan siswa dalam membaca dan memahami kitab, kedisiplinan siswa, dan kesiapan menerima pelajaran. Faktor eksternal berupa sarana dan prasarana.

KATA PENGANTAR

Bissmilahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita harapkan syafaatnya pada hari akhir kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan", dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan, baik secara edukatif maupun administratif, sehingga memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.

4. Bapak Maskur, M Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
5. Ibu Siti Mumun Muniroh, M Psi, selaku dosen wali studi yang selalu menjadi pendengar dan penasehat yang baik selama saya menjalani studi di IAIN Pekalongan
6. Para pendidik baik guru maupun dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun nor akademik.
7. Bapak Misbahudin, S.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian
8. Kedua Orang Tuaku tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
9. Kepada orang-orang tersayang dan sahabat-sahabatku yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesahku dan sudah membantu saya sejauh ini. Dan semoga ikatan ini tidak putus sampai disini.
10. Kepada Bapak Ibu guru serta karyawan Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto yang selama ini berperan dalam memberikan dukungan penuh serta motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, peneliti menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 17 Januari 2019

Penulis



Ana Miskhatun Janah
NIM. 2021111237

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Pembelajaran Kitab.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Kitab.....	22
2. Perencanaan Pembelajaran Kitab.....	23
B. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab.....	24
1. Materi Pembelajaran Kitab.....	25
2. Strategi Pembelajaran Kitab.....	26
3. Metode Pembelajaran Kitab.....	28
4. Media Pembelajaran Kitab	38
5. Evaluasi Pembelajaran Kitab	38
C. Problematika Pembelajaran Kitab.....	44
D. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Kitab.....	52
BAB III HASIL PENELITIAN	57
A. GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN	57
1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	57
2. Profil Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	59

	3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	61
	4. Keadaan Siswa	62
	5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	63
	6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	64
	B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KITAB FATKHUL QARIB KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN ...	65
	C. PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB FATKHUL QARIB KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN ...	71
	D. UPAYA MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB FATKHUL QARIB KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN	79
BAB IV	ANALISIS PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KITAB FATKHUL QARIB KELAS X DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYAH PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN	83
	A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib Di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongn.....	83
	B. Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib Di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan	89
	C. Analisis Upaya Mengatasi Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib Di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	98
BAB V	PENUTUP	101
	A. Kesimpulan.....	101
	B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Data Jumlah Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Tahun Pelajaran 2016.....	48
TABEL 2	Data Guru Negeri Madrasah Aliyah Salafiyah Tahun 2016	49
TABEL 3	Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Tahun Pelajaran	50
TABEL 4	Jadwal Pelajaran Kitab Fatkhul Qarib Kelas X Mas S Proto Kedungwuni Pekalongan.....	59

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR1.1 Kerangka Berfikir.....	12
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Hasil Observasi
LAMPIRAN 4	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 5	Data Siswa MASS Proto Kedungwuni Pekalongan
LAMPIRAN 6	Dokumentasi MASS Proto Kedungwuni Pekalongan
LAMPIRAN 7	Surat Ijin Penelitian
LAMPIRAN 8	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN 9	Penunjukan pembimbing
LAMPIRAN 10	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi dikatakan bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.¹

Istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.²

Lembaga pendidikan Madrasah yang merupakan salah satu bentuk lembaga Islam, yang mempertahankan tradisi-tradisi pengajaran Islam salah satu diantaranya adalah kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, berkaitan sumber ajar atau bahan ajar. Dari metode pembelajaran sendiri ada beberapa metode yang hingga saat ini masih

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 1.

²Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

dipergunakan di pesantren dan sumber belajar atau bahan ajar adalah kitab kuning.³

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membawa semangat pembaharuan. Hal ini dapat dilihat dari Madrasah sebagai gabungan dari dua sistem pendidikan yang muncul sebelumnya, yaitu pesantren dan sekolah, lembaga yang ketiga ini (Madrasah) adalah hasil perpaduan dari dua sistem sebelumnya. Ada unsur yang diadopsi Madrasah dari pesantren dan ada pula unsur yang diambil dari sekolah.⁴

Tradisi kitab kuning, jelas bukan berasal dari Indonesia. Semua kitab klasik yang dipelajari di Indonesia berbahasa arab, dan sebagian besar ditulis sebelum Islam tersebar di Indonesia. Demikian juga banyak kitab syarah atas teks klasik yang bukan berasal dari Indonesia. Bahkan pergeseran perhatian utama dalam tradisi tersebut sejalan dengan pergeseran serupa yang terjadi sebagian besar pusat dunia Islam. Sejumlah kitab yang dipelajari di pesantren relative baru, tetapi tidak ditulis di Indonesia, melainkan di Makkah atau Madinah.⁵

Pembelajaran kitab kuning (Arab klasik) merupakan ciri khas pembelajaran yang dilakukan di pesantren. Pembelajaran ini menggunakan kitab-kitab klasik sebagai refrensinya. Kebanyakan kitab arab klasik yang dipelajari di pesantren ada tiga jenis yaitu matan, kitab *syarh* (komentar), dan kitab *hasyiyah* (komentar atas kitab komentar). Tiga jenis ini juga

³Imam Suprayogo, *Quo Vadis Madrasah*, (Yogyakarta: Hikayat, 2007), hlm. 100.

⁴Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. Ke-1, hlm. 56-57.

⁵Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*, alih bahasa (Bandung: Mizan, 1999), Cet. III, hlm. 22.

menunjukkan tingkat kedalaman dan kesulitan tertentu. Kitab matan paling mudah dikuasai, kitab *hasyiyah* paling rumit, sedangkan kitab *syarh* ini paling banyak dipakai di pesantren.⁶

Di zaman yang serba modern ini Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Kedungwuni Pekalongan masih melestarikan sistem pembelajaran fiqih tradisional, yakni dengan menggunakan kitab kuning yang biasanya dilaksanakan di pondok pesantren. Kegiatan pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Kedungwuni Pekalongan sudah berlangsung lama. Kitab Fiqih yang digunakan di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Kedungwuni Pekalongan berjudul Fatkhul Qarib karya Abu Syuja' Ahmad bin Husain al Ashfihaani.

Mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan kitab Fatkhul Qarib memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Menurut Annisa Kurnianingsih bahwa pembelajaran kitab Fatkhul Qarib baginya sulit karena kemampuan yang dimilikinya kurang menguasai dalam hal pemaknaan kitab.⁷ Seorang guru harus memiliki kemampuan menerjemahkan bahasa arab ke dalam bahasa lokal masyarakat setempat dengan baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan pemahaman makna, dan juga seorang guru wajib menguasai cara menyampaikan isi dari kitab tersebut dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Sedangkan bekal yang harus dimiliki siswa agar bisa menyesuaikan diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kitab

⁶Mujamil Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Instiusi*, (Bandung: Erlangga, 2007), Cet. Ke-III, hlm. 127.

⁷ Annisa Kurnianingsih, Siswa Kelas X, Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kab. Pekalongan, wawancara pribadi, 20 Mei 2017.

adalah siswa harus memiliki kemampuan menulis dan membaca dengan menggunakan bahasa Arab serta siswa harus berkonsentrasi untuk mendengarkan pemaknaan kitab dan keterangan yang diberikan oleh gurunya. Bagi siswa kelas X di Madrasah Aliyah salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan yang belum memiliki dasar dalam sistem pembelajaran kitab kuning Fatkhul Qarib tentu akan mengalami kesulitan karena siswa harus memiliki kemampuan menulis dan membaca huruf Arab, siswa yang mengalami kesulitan itu berasal dari lulusan SMP yang kurang dalam pelajaran Agamanya dan yang belum pernah mengenyam pendidikan Kitab Kuning dari Sekolahnya terdahulu.

Belajar ilmu Fiqih dengan menggunakan kitab Fatkhul Qarib memiliki nilai plus, selain mempelajari ilmu Fiqih itu sendiri siswa secara tidak langsung mempelajari kosa kata bahasa Arab yang dapat menambah dan memperlancar kemampuan siswa dalam melafalkan huruf Arab.

Dalam berbagai kegiatan pembelajaran pastilah sering dijumpai berbagai permasalahan atau problem yang dapat mengganggu proses belajar mengajar, lebih-lebih pembelajaran kitab kuning yang berbahasa Arab. Baik permasalahan dari segi materi, pemahaman siswa dan atau desain pembelajaran yang diterapkan. Karena dinamisnya permasalahan yang muncul dari pembelajaran kitab kuning berbahasa Arab ini maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib Kelas X Di

Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan”
dengan alasan:

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul di atas maka perlu adanya penegasan istilah:

1. Problematika

Problematika memiliki arti suatu hal yang masih belum dapat dipecahkan atau masih menimbulkan permasalahan.⁸ faktor eksternal. Faktor internal berasal dari guru dan siswa sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan dan instrumen pembelajaran.

2. Pembelajaran Kitab

Pembelajaran berarti suatu proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁹ Sedangkan Kitab memiliki arti sebuah buku atau bacaan.¹⁰

3. Fatkhul Qarib

Fatkhul Qarib merupakan kitab atau buku yang menjelaskan tentang ilmu Fikih perihal persoalan *'ubudiyah*.

Jadi secara keseluruhan yang dimaksud dengan judul skripsi di atas adalah penelitian yang mengkaji mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1103

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Ibid.*, hlm. 23

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Ibid.*, hlm.704

Kedungwuni Kab. Pekalongan baik yang berupa faktor internal maupun eksternal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?
2. Apa saja problematika pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Proto Kedungwuni Pekalongan?
3. Bagaimana upaya guru dan siswa dalam mengatasi problematika pembelajaran Kitab Fakhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

3. Untuk mendeskripsikan upaya guru dan siswa dalam mengatasi problematika pembelajaran Kitab Fakhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Karya tulis ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar PAI.

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan tentang strategi belajar mengajar dan dapat menjadi khazanah pengetahuan bagi civitas akademis maupun pembaca lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya “Belajar dan Pembelajaran”, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.¹¹

¹¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud & Rineka Cipta, 1999), hlm. 157.

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya “Kurikulum dan Pembelajaran”, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur terlibat dalam sistem saling mempengaruhi tujuan pembelajaran.

Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, adalah:

- a. Rencana adalah penataan ketenagaan, material, dan prosedur, yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- b. Saling ketergantungan antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.
- c. Tujuan pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.¹²

Menurut Abdul Mubarak dalam bukunya yang berjudul “*Kajian Kitab Karangan Ulama Lokal*” dikatakan bahwa pengkajian kitab kuning karya ulama salaf, merupakan salah satu diantara pengajaran yang diberikan dalam lingkup pondok pesantren salafiyah (*salafi*) di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di propinsi Kalimantan Selatan, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Tujuan utama pembelajaran ini untuk

¹²Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 66.

mendidik calon utama yang mempunyai semangat tinggi mendalami faham Islam tradisional.

Kitab kuning yang diajarkan di pondok pesantren salafiyah adalah kitab karya ulama kenamaan dari negara-negara timur tengah dan berbagai negara Islam, dengan menggunakan bahasa Arab. Santri atau murid yang mempunyai kemauan untuk memahami isi dari pada kitab-kitab tersebut harus memiliki penguasaan bahasa Arab dan ilmu alat yang terkait seperti *nahwu*, *shorof*, *balaghoh* dan lainnya. Berkenaan dengan hal tersebut proses pembelajaran kitab berlangsung lama, karena harus dimulai dengan penguasaan ilmu alat. Kalau sudah mempunyai penguasaan ilmu alat yang cukup, tidak terlalu sulit bagi santri untuk membedah sebuah kitab, sekalipun belum pernah membaca dan belum pernah mengenal sama sekali terhadap kitab yang akan dikaji, santri akan secara otomatis cepat dapat membaca dan memahami kandungan ajaran atau isi kitab tersebut.¹³

Biasanya penggunaan kitab itu dengan cara memberikan makna dalam bahasa setempat, yang ditulis dibuat secara miring dengan menggunakan huruf Arab *pegon*. Makna yang seperti itu lazim disebut dengan “*makna jenggot*” karena bentuknya menggantung seperti jenggot. Jenis kitab kuning yang berkualitas dan berharga mahal dikenal dengan jenis “*Beirut*” yang merupakan hasil impor dari libanon

¹³Abdul Mubarak, dkk, *Kajian Kitab Karangan Ulama Lokal*, alih bahasa oleh Abdul Muhayya, (Semarang: Balitbang, 2010), hlm. 1.

sedangkan tinta Cina yang berbentuk batangan, setelah dihancurkan dan dicampur dengan air dan serat pohon pisang.¹⁴

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sesuai atau memiliki kemiripan tema dengan skripsi-skripsi berikut:

Skripsi karya Mai Zulfa dengan “Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Watusalam Buaran Pekalongan” hasil penelitian adalah bahwa strategi pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Watusalam Buaran Pekalongan yaitu dengan strategi pembelajaran Kitab Kuning yang mana strategi tersebut diberikan oleh pengasuh pondok pesantren kepada para santri merupakan usaha-usaha dan kesungguhan beliau selaku pemimpin belajar di pondok pesantren yang semuanya itu terpusat pada pengasuh pondok pesantren. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Watusalam Buaran Pekalongan diantaranya: untuk faktor elemen internal, sedangkan untuk faktor penghambatnya sendiri yaitu: sumber daya pendidikan pendukung itu sendiri yaitu lokasi, masyarakat, orang tua, dan elemen-, sarana dan prasarana, santri, dan faktor-faktor eksternal.¹⁵

¹⁴Indonesia (Departemen Agama RI), *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hlm. 44.

¹⁵Mai Zulfa dengan, *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Roudlotul Huda Watusalam Buaran Pekalongan*, Skripsi. (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2017), hlm. Vii.

Kemudian skripsi karya Laelatus Sajarah Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang berjudul “Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah pada Siswa Kelas VIII A di MTs Asy Syafi’iyah Pecangakan Comal” memperoleh hasil penelitian bahwa problematika bahasa Arab dalam Maharah Kitabah terdapat dua kategori yaitu problematika linguistik dan non linguistik. Problematika linguistik itu sendiri yaitu : pertama, kesulitan peserta di dalam mengenali bentuk tulisan Arab atau kosakata bahasa Arab. Mereka bisa memahami jika ada contoh atau model tulisan papan tulis ataupun buku paket bahasa Arab. Kedua, siswa kesulitan dalam merangkai atau menyambung kalimat, dan yang ketiga siswa belum memahami kedudukan dalam bahasa Arab, sedangkan untuk problem non linguistik yaitu pertama, adanya perbedaan latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk MTs Asy Syafi’iyah Pecalakan Comal, kedua : minat dan motivasi, ketiga : sarana dan prasarana. Keempat, lingkungan rumah yang kurang mendukung dan yang kelima alokasi waktu yang kurang. Adapun solusi atau upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problem tersebut, diantaranya pertama: selalu memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar bahasa Arab akan urgensinya belajar bahasa Arab. Kedua, guru memberikan penjelasan lebih mendalam kepada siswa yang mengalami kesulitan. Ketiga, guru lebih memperhatikan kemampuan peserta didik yang berlatarbelakang pendidikan SD. Keempat, pihak sekolah mengadakan

pembelajaran bahasa Arab diluar sekolah, dan diadakan kelas khusus bagi siswa yang belum mengenal bahasa Arab.¹⁶

Skripsi Taufiq Kurniawan yang berjudul “Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banin Simbangkulon Pekalongan”. Hasil penelitian ini bahwa secara umum implementasi metode sorogan dalam pembelajaran membaca kitab kuning yaitu, santri membaca kitab kuning dengan menyertakan membaca makna perkkata dengan diawasi oleh staf pengajarnya dengan materi kitab yang telah ada, disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan kitabnya. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan setiap hari kecuali hari selasa dan hari jumat, setiap selesai sholat Ashar. Dipantau langsung oleh staf dan pengajar lainnya setelah santri selesai menempuh pembelajaran membaca kitab kuning pada materi tingkatan terakhir maka santri akan diberi tugas dengan membuat makalah dan makalah di presentasikan di khalayak umum serta orang tua santri diundang untuk menyaksikan presentasi. Faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran membaca kitab kuning dengan menggunakan metode sorogan dibagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang menghambat proses pembelajaran membaca kitab

¹⁶Laelatussajarah, *Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah pada Siswa Kelas VIII A di MTs Asy Syafi'iyah Pecangakan Comal*, Skripsi, (Pekalongan: IAIN PEKALONGAN, 2017) hlm. Xx-xxi

kuning juga dibagi menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.¹⁷

Ada persamaan dan perbedaan antara ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu: sama-sama membahas tentang kitab kuning. sedangkan perbedaannya adalah: penelitian ini lebih memfokuskan pada problem-problem yang muncul dalam pembelajaran kitab Fakhul Qarib, sedangkan beberapa skripsi di atas membahas tentang strategi pembelajaran, problematika pembelajaran Maharah Kitabah, dan implementasi metode sorogan.

2. Kerangka Berpikir

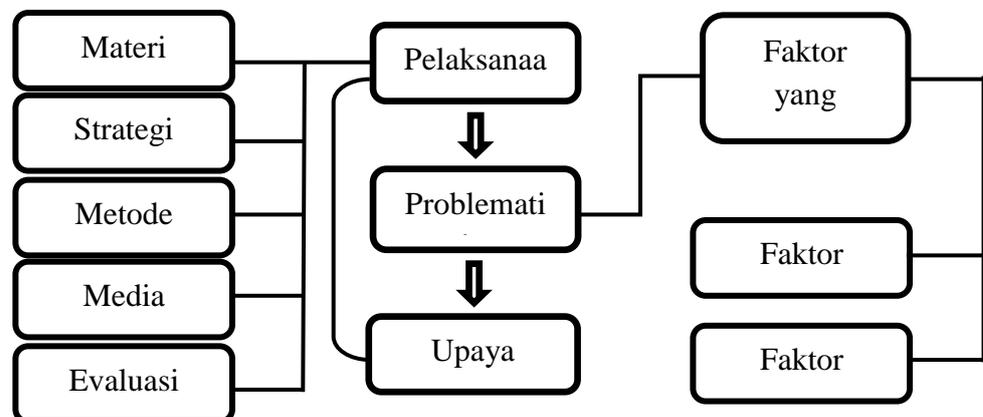
Berdasarkan judul penelitian “Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib Kelas X di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Kab. Pekalongan” maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa pembelajaran kitab Fatkhul Qarib merupakan salah satu program unggulan di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib ini dibutuhkan komponen pembelajaran demi terwujudnya pembelajaran yang ideal diantara guru, siswa, materi, strategi, media dan evaluasi pembelajaran kitab. Adanya pembelajaran kitab Fatkhul Qarib di MAS Proto Kedungwuni Pekalongan diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan keagamaan siswa. Untuk mampu memahami materi dalam kitab Fatkhul Qarib pastinya dibutuhkan perantara yang

¹⁷ Taufiq Kurniawan, *Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Huda Banin Simbangkulon Pekalongan*, Jurnal, opac.iainpekalongan.ac.id, diakses pada tanggal 27 maret 2019.

mampu mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, baik menggunakan metode maupun media pembelajaran. Maka guru harus berperan aktif dalam membimbing siswa.

Dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Namun dalam proses pembelajaran kitab Fakhul Qarib di MAS Proto Kedungwuni Pekalongan ini, pastinya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu dibutuhkan upaya untuk mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib di MAS S Proto.

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan.¹⁸

b. Jenis Penelitian

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.¹⁹

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu:

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 9.

¹⁹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010), hlm. 28.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).²⁰ Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah Wakil Ketua (Waka) kurikulum, guru pengampu dan siswa kelas X.

b. Sumber Data Sekunder

Data atau bahan sekunder adalah data hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.²¹

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip Madrasah berupa data-data tentang kurikulum pengembangan bahan ajar PAI yang dikembangkan di Madrasah, serta arsip guru pengampu PAI yang berupa data-data tentang pelajaran kitab kuning.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

²⁰Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET,2010), hlm. 171

²¹S. Nasution, *Metode Research (PenelitianIlmiah)*, Cet-13, (Jakarta: PT BumiAksara, 2012), hlm.143

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²²Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.²³Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang problematika pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib yang ada di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan dan upaya dalam mengatasi problematika tersebut.

²²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

²³Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 88.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.²⁴Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang pengembangan bahan ajar di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Maksud menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam penelitian ini teknik analisisnya terdiri dari tiga alur yaitu:

a. Reduksi Data

²⁴Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 41.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

c. Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil akhir yang disimpulkan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Kerangka penulisan dalam penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab dan beberapa sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

²⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 335.

Bab II Landasan teori, terdiri dari pembelajaran dan kitab, pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran meliputi : materi, strategi, metode, media dan evaluasi pembelajaran, kemudian prolembatika pembelajaran kitab dan upaya mengatasi problematika pembelajaran kitab.

Bab III Laporan hasil penelitian: Gambaran Umum Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan meliputi: pertama, keadaan geografis, Visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan pendidik dan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana, program kurikulum di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan. Kedua, tentang pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, ketiga tentang problematika pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, keempat tentang upaya mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.

Bab IV Analisis Data, meliputi: pertama analisis tentang pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan, kedua analisis tentang problematika pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni. Ketiga analisis tentang upaya mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran kitab Fatkhul

Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni
Pekalongan

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni

Kondisi pembelajaran kitab yang kurang kondusif dikarenakan siswa kurang disiplin dalam waktu masuk pembelajaran, jam pelajaran kitab fatkhul qarib setelah waktu istirahat dan sholat dhuhur menjadi alasan siswa ketika terlambat memasuki ruang kelas. Kitab fatkhul qarib matan taqrib karya Abu syuja' dijadikan bahan ajar satu-satunya dalam pelajaran kitab Fiqih kelas X.

Tindakan guru dalam proses pembelajaran guru menyampaikan pelajaran dengan cara duduk sambil membaca dan memberikan makna pada kitab dengan bahasa lokal (pegon) secara perlahan serta memberikan keterangan menggunakan bahasa Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran kitab Fatkhul Qarib di MASS Proto adalah metode bandongan, yakni seorang guru membacakan dan memberikan makna pada kitab serta memberikan penjelasan yang lebih detail dari isi kitab dengan menggunakan bahasa Indonesia.

Evaluasi pembelajaran kitab fatkhul qarib di MASS Proto dilakukan dengan dua cara yaitu tes lisan yang dilakukan pada sesi akhir

pembelajaran dan tes tertulis yang dilakukan ketika UTS dan UAS. Kemampuan siswa berbeda-beda disebabkan karena latarbelakang pendidikan siswa ada yang lulusan dari MTs dan ada juga yang lulusan dari SMP.

2. Problematika Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah

Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni

Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran kitab fatkhul qarib di kelas X MASS Proto di bagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Problem yang dihadapi guru

Guru dalam mengajar pasti mendapati masalah yang berbeda-beda, seperti halnya di kelas X MASS proto permasalahan ada 3 yaitu yang pertama, waktu pembelajaran yang di jadwalkan pada waktu akhir jam pelajaran sekolah yang menjadikan siswa mengantuk dan tidak fokus dalam menerima pelajaran. yang kedua, kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas porsi 1 jam pelajaran kurang efektif karena waktu pelajaran setelah selesai waktu istirahat ke-2 siswa terlambat masuk kelas dan mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Ketiga, penyesuaian dengan latar belakang pendidikan siswa dalam hal ini guru menyampaikan materi dengan penjelasan yang tidak terlalu mendalam.

2) Problem yang dihadapi siswa

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas X MASS Proto yaitu kesulitan dalam membaca dan memahami kitab fatkhul qarib, disebabkan karena kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Arab dan simbol-simbol dalam membaca kitab kuning, kurangnya kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu, dan persiapan siswa dalam menerima pelajaran.

b. Faktor Ekternal

1) Sarana dan Prasarana

Media yang digunakan di pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib Kelas X hanya menggunakan papan tulis, spidol dan Kitab pelajaran. Dalam hal ini tidak menggunakan media lain sebagai penunjang pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan.

3. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Kitab Fatkhul Qarib di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan

Usaha pemecahan masalah yang dilakukan guru dalam mengatasi persoalan problematika di atas yaitu yang pertama dengan mengajar lebih cepat agar mencapai target yang telah direncanakan, yang kedua dengan latarbelakang pendidikan siswa yang berbeda-beda guru menyiasatinya dengan menyampikan penjelasan materi tidak terlalu mendalam dan juga tidak terlalu dangkal, yang ketiga upaya untuk mengatasi pengkodisian kelas, kedisiplinan siswa dan persiapan siswa dalam menerima pelajaran

dengan memberikan sanksi yaitu berupa hukuman berdiri di depan kelas dan atau membaca kitab matan taqrib dengan Arab gundul.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya mata pelajaran kitab fatkhul qarib agar lebih diperhatikan lagi terkait jadwal dan porsi jam pelajaran. Memberikan fasilitas pembelajaran yang baik untuk siswa dan guru sehingga pembelajaran Kitab Fathul Qarib dapat berjalan lancar sehingga meningkatkan pemahaman mata pelajaran fiqh.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Hendaknya senantiasa mengelola kelas dengan baik dan menciptakan inovasi-inovasi untuk menghasilkan suasana pembelajaran yang nyaman dan kondusif. Serta selalu memberikan motivasi kepada siswa bahwa pelajaran kitab fatkhul qarib sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Supaya dapat meningkatkan motivasi belajarnya sehingga ketika terjun di Masyarakat dapat mengamalkan ilmunya dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Tri Prasetyo, Joko. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dafi, M. Dian, et. Al. 2007. *Praxis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Selasih.
- Daulay, Haidar Putra. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dimiyatid dan Mudjiono. 1999. *Belajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud & Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriyani. 2011. *Efektivitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Arab Pegon Dalam Memberikan Pemahaman Terhadap Materi Dan Isi Kitab Di Madrasah Aliyah Salafiyah [MAS] Simbang Kulon Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ghonim, Mahmud Muhammad. 1997. *Al qiyas Wattaqwim*, Alih Bahasa Mufti Zamani, (___: Al-Andalus).
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Taufiqul. 2003. *Amtsilati: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning*. Jepara: Al-Falah Offset.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,

Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, Malang: UIN Maliki Press.

Hasanah, Hidayatul. 2011. *Implementasi pembelajaran Kitab Riyaaadhul Badiiah (analisis Muatan Lokal di Kelas VIII Mts Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

<http://digilib.uinsuka.ac.id/13567/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTA%20KA.pdf> diakses pada tanggal 11 Januari 2016.

<http://chiyallmarzooqie.blogspot.co.id/2014/02/makna-pegon-ngalogat-memaknai-kitab.html> diakses pada tanggal 11 Januari 2016.

Indonesia (Departemen Agama RI). 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: Depag RI.

Izzan, Ahamad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam: Landasandan Praktis Cet. Ke-I*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Khudrin, Ali, dkk. Tanpa Tahun. *Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salaf*. Semarang: Balitbang,

Mahmudi, Imam. 2013. *Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlissunnah Waljamaah Panjang Wetan Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Majid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren sebuah potret perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Masykhur, MS Anis. 2010. *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren; Mengusung Sistem Pesantren Sebagai Sistem Pendidikan Mandiri*. Jakarta: Ba rnea Pustaka.

Mubarok, Abdul, et. Al. 2010. *Kajian Kitab Karangan Ulama Lokal*, alih bahasa oleh Abdul Muhayya. Semarang: Balitbang.

Muhaimin, et. Al. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.

- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Siradj, Said Aqil. 2004. *PesantrenMasaDepan*. Cirebon: PustakaHidayah.
- Siregar, Nasarudin. 1998. *Pengelolaan Pengajaran (Suatu Dinamika Profesi Keguruan), dalam Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti, PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta, W.J.S, 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Qomar,Mujamil. 2007.*Pesantren: Dari TransformasiMetodologiMenujuDemokratisasiInstiusi*. Bandung: Erlangga.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media PembelajaranBahasa Arab*.Malang: UIN-Malang Press.
- Sadulloh,Uyoh,dkk. 2010. *PEDAGOGIK (IlmuMendidik)*. Bandung: ALFABETA.
- Sudjana, Nana. 2002. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayogo, Imam. 2007. *Quo Vadis Madrasah*. Yogyakarta: Hikayat.
- Van Bruinessen, Martin. 1999.*KitabKuning, PesantrendanTarekatTradisi-tradisi Islam di Indonesia*, alihbahasa. Bandung: Mizan.
- Wahab Rosyidi, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang.
- Wildani, Afif. 2010. *Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Zulhannan. 2014. *TeknikPembelajaranBahasa Arab Interaktif*.Jakarta: PT RajagrafindoPersada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Ana Miskhatun Janah
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 02 Februari 1993
Alamat : Desa Ponolawen dukuh Petir Rt 11 Rw 04
Kccamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

1. SD N 01 Ponolawen lulus tahun 2005
2. MTs N Kesesi lulus tahun 2008
3. MAS Simbangkulon lulus tahun 2011
4. IAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah/PAI masuk tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Hartono
Agama : Islam
Alamat : Desa Kalimade Kecamatan Kesesi Kabupaten
Pekalongan.

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Rastinah
Agama : Islam
Alamat : Desa Ponolawen dukuh Petir Rt 11 Rw 04
Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Januari 2019

Yang Membuat



Ana Miskhatun Janah
NIM. 2021111237

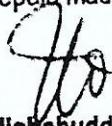
Lampiran II Surat Keputusan: Kepala MASS Proto
Nomor : 01 /MASS//2016
Tanggal : 2 Januari 2016

PEMBAGIAN TUGAS BIMBINGAN DAN KONSELING
MASS PROTO KABUPATEN PEKALONGAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama/NIP	PangkatGol / Ruang	Jabatan	Jumlah Siswa Asuh / Kelas			Jml	Keterangan		
			X	XI	XII				
				IPA	IPS	IPA			
Dra Nur Laela 19671025 200501 2 001	Penata III/d	Guru Muda	135	69	31	101	37	374	50 Jpl
Moh. Rofiq,S Pd									

Ditetapkan di : Kedungwuni
Pada tanggal : 2 Januari 2016

Kepala Madrasah



Misbahuddin, S.Ag

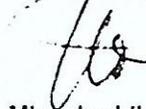
Lampiran III Surat Keputusan Kepala MASS Proto
Nomor : 01 /MASS/I/2016
Tanggal : 2 Januari 2016

**PEMBAGIAN TUGAS TAMBAHAN
SEBAGAI WAKIL KEPALA MADRASAH, KEPALA PERPUSTAKAAN, KEPALA LABORATORIUM
MASS PROTO KABUPATEN PEKALONGAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama/NIP	Pangkat	Gol Ruang	Jabatan Guru	Tugas Tambahan
	Muh Badrudin,S.Pd 19780714 200710 1 003	Penata Muda Tk I	III/b	Guru Pertama	Wakamad Urs. Kurikulum
	M. Fatqon,S.E				Wakamad Urs. Kesiswaan
	Drs H Abdul Basith				Wakamad Urs. Humas
	Drs Agus Toha M				Wakamad Urs. Sarpras
	Drs Suhartono				Kepala Perpustakaan
	Nur Laela,S.Pd				Kepala Laboratorium IPA
	M. Zam zami,A.Md.Kom				Kepala Laboratorium TIK

Ditetapkan di : Kedungwuni
Pada tanggal : 2 Januari 2016

Kepala Madrasah



Misbahuddin, S. Ag



المدرسة العالمية السلفية السلفية

**MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO
MASS PROTO**

KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Jl. Ponpes Al Qur'an Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 51173 Telepon (0285) 7931357
cp. 085876133100 Email : massproto@yahoo.com website : massproto.sch.id

KEPUTUSAN

KEPALA MA.SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO KEDUNGWUNI

Nomor : 01 / MASS / 11 / 2016

Tentang

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR,
BIMBINGAN KONSELING, TUGAS TAMBAHAN DAN TUGAS LAINNYA,
PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Kepala MA.Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan :

- Menimbang :
- Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar atau proses bimbingan konseling di MA.Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni perlu menetapkan pembagian tugas.
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a maka perlu menetapkan Keputusan Kepala MA.Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
 - Peraturan Pemerintah Ri Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
 - Permendiknas Nomor 24 tahun 2006, tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 dan Nomor 23 tahun 2006
 - Permendiknas Nomor 19 tahun 2007, tentang Standar Pengelolaan
 - Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses
 - Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
 - Surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 0433/P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Guru dan Angka Kreditnya.
- Memperhatikan :
- Keputusan Menteri Agama nomor 103 tahun 2015 tentang Pedoman Pemenuhan Beban Kerja Guru Madrasah yang Bersertifikat Pendidik
 - Keputusan Dirjen Pendis nomor DJ.I/DT.I.I/166/2012 tentang Pedoman Teknis Penghitungan Beban Kerja Guru RA/Madrasah.
 - Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah nomor 1749 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan madrasah Tahun Pelajaran 2015 / 2016
 - Rapat Pembagian Tugas Guru Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 pada tanggal 30 Desember 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

: Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar pada semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016

- Pembagian tugas guru untuk melaksanakan tugas lain seperti dalam lampiran IV;
- Pembagian tugas untuk melaksanakan tugas sebagai Tata Usaha dan karyawan lain seperti dalam lampiran V
- Pembagian jadwal mengajar dan guru piket seperti tersebut dalam lampiran VI;
- Masing-masing guru melaporkan hasil kinerja sesuai tugas masing-masing secara tertulis kepada Kepala Madrasah;
- Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada Anggaran Belanja Madrasah;
- Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya;
- Keputusan ini mulai bertaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kedungwuni
Pada tanggal : 2 Januari 2016
Kepala Madrasah


MISBAHUDDIN, S. Ag

Keputusan disampaikan pada :
Ditandatangani oleh : Kepala Kantor Kemenag kab. Pekalongan
Ditandatangani oleh : Kepala Kantor KEMAS Proto Kedungwuni Pekalongan.
Ditandatangani oleh : Guru bersangkutan
Ditandatangani oleh : Kepala Kantor

المدرسة العالية السلفية السلفية

MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'iyah PROTO
MASS PROTO

KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Ponpes Al Qur'an Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 51173 Telp. (0285) 7830199 085876133100
Email : massproto@yahoo.com website : massproto.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :405/MASS/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Misbahuddin, S.Ag
NIP : 197803272007101001
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto
Alamat : Jl. Ponpes Al Qur'an Proto Kedungwuni

Menerangkan bahwa :

Nama : Ana Miskhatun Janah
NIM : 2021114237
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni dalam rangka Penelitian Skripsi yang berjudul " **Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Fatkhul Qorib Di Madrasah Aliyah Salafiah Syafi'iyah Prqto Kedungwuni Pekalongan**".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 9 Juni 2018

Kepala Madrasah



MISBAHUDDIN, S.Ag

NIP.197803272007101001